

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA *CANVA* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS
ATTAQWA DDI JAMPUE KABUPATEN. PINRANG**



OLEH

RESKIA

NIM : 2120203888204032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGUNAAN MEDIA *CANVA* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS
ATTAQWA DDI JAMPUE KABUPATEN. PINRANG**



OLEH

RESKIA

NIM : 2120203888204032

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Canva* untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Bahasa Arab di Kelas VIII MTS
Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Nama Mahasiswa : Reskia

NIM : 2120203888204032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: B-3484/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd (.....)
NIP : 197212161999031001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



....., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Canva* untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Bahasa Arab di Kelas VIII MTS
Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Reskia

NIM : 2120203888204032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.34/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026

Tanggal Kelulusan : 08 Januari 2026

Disahkan Oleh:

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Dr. Herdah, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Suhartina, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulhan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Berkat bimbingannya, taufik dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Orang tua Tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Suriani yang luar biasa, atas pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan, arahan serta masukan dari bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.
4. Ibu Dr. Herda, M.Pd. dan Ibu Suhartina, M.Pd. selaku dewan penguji atas kontribusi, kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini

5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak H. Ifal. S.S selaku Kepala Madrasah MTS Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang, Abd rasyid, S.Pd. I dan Zulkifli, S.Pd., M.Pd. selaku guru Bahasa arab, serta adik-adik peserta didik Madrasah MTS Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti dan memberikan dukungannya.
7. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya-nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 08 Januari 2026
19 Rajab 1447 H

Penulis



Reskia
2120203888204032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reskia
NIM : 2120203886204032
Tempat/Tanggal Lahir : Jampue, 01 Februari 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Canva* untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Bahasa Arab di Kelas VIII MTS
Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Januari 2026

Penyusun,



Reskia

2120203888204032

ABSTRAK

RESKIA. Penerapan Media *Canva* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang (Dibimbing oleh Saepuddin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang. Fokus penelitian meliputi tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan media *Canva*, setelah penggunaan media tersebut, serta besarnya pengaruh penggunaan *Canva* terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest–Posttest Design*. Teknik pengumpulan data meliputi *pre-test*, pemberian perlakuan (treatment) berupa penggunaan media *Canva* selama empat kali pertemuan, *post-test*, angket motivasi belajar, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* serta perhitungan N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas media *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang signifikan setelah diterapkannya media *Canva*. Rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik sebelum perlakuan sebesar 68,32, kemudian meningkat menjadi 83,26 setelah perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penggunaan media *Canva* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Kata Kunci: *Canva*, Motivasi Belajar, Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Pengertian Penggunaan	12
2. Media Canva	13
3. Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab	21
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Subjek Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Hasil Pembahasan.....	60
B. Pembahasan.....	124
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XXXIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	13
3.1	Tabel Skala Likert	
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	44
3.3	Kriteria Validitas Instrumen	45
3.4	Uji Validitas Instrumen	46
3.5	Kriteria Reliabilitas instrumen	48
3.6	Uji Reliabilitas Instrumen	48
4.1	Hasil Pre-test Peserta Didik	53
4.2	Frekuensi dan Presentase Nilai Pre-test Peserta Didik	54
4.3	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Pre-test	56
4.4	Analisis Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik	57
4.5	Hasil <i>Post-test</i> Peserta Didik	58
4.6	Frekuensi dan Presentase Nilai Post-test Peserta Didik	59
4.7	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Post-test	60
4.8	Analisis Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	63

4.9	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	64
4.10	Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	66
4.11	<i>Uji Paired Samples Statistics</i>	67
4.12	Uji Paired Samples Correlations	68
4.13	<i>Uji Paired Samples T-Test</i>	68
4.14	Uji <i>N-Gain</i> Skor dan Persen	69
4.15	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i>	69
4.16	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i> (persen)	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Jenis Tamplate pada Aplikasi <i>Canva</i>	30
2.2	Cara Mengedit Dengan Menggunakan Tulisan Bahasa Arab	31
2.3	Cara Mengunduh Gambar Yang sudah diedit	31
2.4	Bagan Karangka Pikir	46
4.1	Histogram <i>Pre-test</i>	56
4.2	Histogram <i>Post-test</i>	61
-	Dokumentasi	

DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	VI
2	Surat Penetapan Pembimbing	XIV
3	Surat Pemohonan Izin Pembimbing	XV
4	Surat Izin Penelitian	XVI
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XVII
6	Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik	XVIII
7	Instrumen Penelitian	XXX
8	Profil Sekolah	XXXI
9	Dokumentasi	XXXVIII
10	Biodata Penulis	XLIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
-------------------	------	-----------	------

		Tanda	
اَ/آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Rauḍah al-jannah</i> atau <i>Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>Al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>Al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū*

al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh sejauh mana peserta didik memiliki motivasi untuk belajar.¹ Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa.²

Motivasi belajar menjadi elemen krusial dalam dunia pendidikan karena berperan dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan aktif, serta prestasi akademik peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar kemungkinan peserta didik untuk memahami dan menguasai materi dengan baik. Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar sering kali menjadi tantangan yang tidak sederhana. Banyak peserta didik menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami karena perbedaan struktur tata bahasa dengan bahasa asli mereka, kompleksitas kosa kata, serta kurangnya kesempatan untuk menerapkannya dalam

¹ Fitri Lutfia Zahroh and Fitri Hilmiyati, "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan" 4, no. 3 (2024).

² Darmawati, *et al.*, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 38 Bulukumba," *Jurnal of Gurutta Education (JGE)* 1, no. 1 (2021).

kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurangnya metode pengajaran yang interaktif dan menarik sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar.³

Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif mereka di dalam kelas serta murunnnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar mereka lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan pendekatan yang lebih menarik dan relevan, diharapkan peserta didik dapat melihat bahasa Arab tidak hanya sebagai mata pelajaran akademik, tetapi juga sebagai keterampilan yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks keagamaan maupun sosial budaya.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Canva*, sebuah platform desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat berbagai materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. *Canva* memungkinkan guru untuk menyajikan materi bahasa Arab dalam bentuk visual yang lebih menarik, seperti infografis, poster, slide presentasi, dan video animasi. Dengan penggunaan media yang lebih variatif, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep bahasa Arab serta lebih termotivasi dalam belajar.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang, pada tanggal 11 Juni 2024 ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab. Kesulitan

³ Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).

⁴ Catur Rohmiasih, Catur Rohmiati, dan Santi Sartika, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).

ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah metode pengajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan bahan ajar yang dapat diakses oleh peserta didik. Selain itu, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah, dapat dilihat dari sikap peserta didik yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Maka peneliti menawarkan media *Canva*, media *Canva* memiliki beberapa keunggulan yang mendukung kegiatan Pendidikan, di antaranya kemudahan dalam penggunaannya, yang memungkinkan pendidik dapat merancang media pembelajaran tanpa harus punya keahlian khusus. Selain itu, *Canva* juga menyediakan berbagai template seperti poster, infografis, presentasi, dan video yang bisa membantu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.⁵

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian tentang penggunaan media *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab.⁶ Berdasarkan penelitian tersebut, inovasi dalam penyajian materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian lain yang membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa media interaktif

⁵Zulkifli, Guru bahasa arab MTS Attaqwa DDI Jampue, wawancara di sekolah, tanggal 11 juni (2024).

⁶ Monika Sidabutar, *et al.*, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema* 1, no. 2 (2020).

mampu meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap kosakata serta membantu mereka memahami struktur bahasa dengan lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana *Canva* dapat digunakan secara optimal dalam keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta memberikan solusi atas permasalahan rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana *Canva* dapat digunakan secara optimal dalam keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam memanfaatkan teknologi secara bijak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang, dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik. Dengan inovasi ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep menulis dalam bahasa Arab, serta termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri dan kreatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar bahasa Arab. Banyak peserta didik yang menganggap pelajaran Bahasa Arab sulit.
2. Model pembelajaran yang monoton. Model pembelajaran yang monoton seringkali dianggap membosankan dan kurang efektif dalam meningkatkan antusias peserta didik
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran yang dapat membuat peserta didik cepat bosan dan kehilangan minat belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan media *canva* kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten pinrang.
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media *canva* kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang setelah penggunaan media *Canva* itu diterapkan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media *Canva* di kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.
3. Untuk mengidentifikasi bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar melalui penggunaan media *Canva* pada bidang studi Bahasa Arab di MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya, dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar proses pembelajaran berlangsung efektif serta mendorong terjadinya interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji serta menyampaikan informasi-informasi terkait penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam merencanakan, memilih, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, seperti *Canva*, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar-mengajar di dalam kelas dan di luar sekolah. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta menciptakan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan peneliti teliti, sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Isra Minarti, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website *Canva* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz di MTs No.32 Lamasari” penelitian ini membahas pentingnya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami materi sejarah, khususnya gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih bersifat konvensional, sehingga kurang menarik dan tidak mampu memaksimalkan motivasi peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya melalui website *Canva*, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. jenis Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengembangan media pembelajaran berbantuan website *Canva* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, khususnya materi gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz, berdasarkan hasil validasi dari validator dan praktisi pembelajaran, serta

motivasi belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berdasarkan hasil uji instrumen angket motivasi belajar.⁷

Kedua, pada penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifatun Nisa, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar”. Media pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam menarik perhatian peserta didik, sehingga penggunaan media digital seperti *Canva* dianggap mampu menambah daya tarik dan meningkatkan pemahaman. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah penggunaan *Canva* dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis data hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* tercapai dengan hasil yang lebih maksimal dengan nilai 78.58. Beberapa peserta didik mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan sebagai pusat belajar.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anggi Dwi Kusuma Wardhani, skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media *canva* Dalam Pembelajaran agama Islam di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Muncar Banyuwangi” Dengan perkembangan

⁷ Isra Minarti, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Di MTS NO.32 Lamasi,” (*Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Palopo*, 2023).

⁸ma'rifatun Nisa, “Efektivitas Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan” (*Skripsi Sarjana; Jurusan Teknologi Pendidikan: Makassar*, 2022).

teknologi, guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran inovatif agar proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Salah satu media yang relevan adalah *Canva*, platform desain grafis yang memungkinkan pembuatan konten visual interaktif. Pemanfaatan *Canva* diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman terhadap materi PAI. Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan dan kreativitas. Melalui media *Canva*, diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang positif sebagaimana suatu aplikasi yang sudah banyak disediakan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi.⁹

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan <i>Canva</i> dalam pembelajaran.	Pada penelitian Isra Minarti menjelaskan pentingnya motivasi belajar dalam memahami materi sejarah khususnya gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz. Sedangkan penelitian

⁹Anggi Dwi Kusuma Wardhani, "Pemanfaatan Media *Canva* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Xi Mipa 3 Sma Negeri 1 Muncar Banyuwangi," (Skripsi Sarjana; Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2024).

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	di MTs No.32 Lamasi		ini membahas bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa arab menggunakan media <i>Canva</i> .
2	Efektivitas Penggunaan Media <i>Canva</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan <i>Canva</i> sebagai alat bantu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.	Perbedaan Penelitian yang dilakukan Ma'rifatun Nisa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi.
3	Pemanfaatan Media <i>Canva</i> Dalam Pendidikan Agama	Persamaan penelitian yaitu penelitian terdahulu dengan penelitian ini	Perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Islam Di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Muncar Banyuwangi	sama-sama menggunakan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran, subjek penelitian yang sama dari peserta didik tingkat menengah.	teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi.

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu Penggunaan Media *Canva* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang, maka peneliti akan menguraikan definisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu:

1. Pengertian Penggunaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.¹⁰ Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan

¹⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (2016).

adalah pemakaian pada barang yang bisa menunjang proses pembelajaran agar menjadi lebih mudah.

Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah penggunaan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Hasil dari suatu penggunaan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas atas pencapaian yang telah diharapkan.

Seperti telah disebutkan di awal, penggunaan dapat berarti pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang, serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat. Menurut Adi D. dalam kamus bahasanya istilah penggunaan berasal dari kata guna yang berarti berlapis lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan penggunaan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak bisa menjadi bisa. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.¹¹

2. Media Canva

a. Pengertian Media *Canva*

Canva merupakan sebuah tool desain grafis yang membantu pengguna merancang desain kreatif secara online. *Canva* adalah platform desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen serta konten visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam template desain untuk

¹¹D. Adi , Kamus Praktis Bahasa Indonesia, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001).

digunakan, mulai dari yang gratis (*free*) hingga membayar (*pro*). *Canva* dapat membantu pengguna untuk membuat dan merancang berbagai macam desain kreatif, mulai dari mendesain brosur, iklan, presentasi, video. *Canva* tersedia dalam beberapa versi yaitu web, android, dan iphone. Media *Canva* dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah maupun tingkat pendidikan tinggi.¹²

Canva merupakan salah satu program desain berbasis online yang menyediakan berbagai peralatan seperti presentasi, resume, poster, brosur, spanduk, pamflet, bulletin, infografis, kiriman instagram dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan *Canva* tidak membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Dengan *Canva*, guru dapat menyampaikan materi dengan kreatif dan juga dapat digunakan dalam berbagai bidang pekerjaan lainnya.¹³

Mayer mengemukakan teori pembelajaran dengan berdasarkan tiga asumsi, yakni:

- 1) Pertama, ia menyebutkan bahwa otak manusia bekerja melalui dua jalur terpisah, yaitu jalur visual (untuk gambar dan tampilan visual lainnya) dan jalur auditif (untuk suara atau ujaran). Kedua, informasi yang diterima lewat kedua jalur ini akan diproses secara bersamaan namun terpisah di dalam memori kerja. Di tahap ini, otak akan memilih dan mengatur informasi yang masuk, baik berupa suara maupun gambar atau video. Ketiga, informasi yang sudah diproses itu akan digabungkan dan dihubungkan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah tersimpan sebelumnya di memori jangka panjang.

¹² Dyan Yuliana *et al.*, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 6, no. 2 (2023).

¹³ Nofamataro Zebua, "Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru dan Peserta Didik," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

Karena setiap orang punya latar belakang belajar yang berbeda-beda, maka cara mereka memahami informasi yang sama pun bisa berbeda.

- 2) Asumsi tentang keterbatasan kapasitas menyatakan bahwa otak manusia hanya mampu memproses sejumlah informasi tertentu dalam satu waktu, baik melalui jalur visual maupun jalur pendengaran. Misalnya, saat menyaksikan presentasi, seseorang hanya bisa menyerap beberapa informasi visual seperti gambar, video, atau diagram, dan juga beberapa informasi yang didengar. Pemahaman ini menjadi dasar dari teori yang dikenal sebagai *cognitive load theory* atau teori beban kognitif. Meskipun kapasitas ini bisa berbeda-beda pada setiap orang, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa secara umum manusia hanya bisa menampung sekitar 5 hingga 7 informasi sekaligus dalam ingatan jangka pendek.
- 3) Asumsi pemrosesan aktif menjelaskan bahwa manusia secara sadar dan aktif memproses informasi untuk membentuk gambaran mental dari apa yang ia alami. Berbeda dengan alat perekam yang hanya menyimpan informasi secara pasif, manusia justru terus-menerus terlibat dalam memilih, menyusun, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dari proses inilah terbentuk pemahaman atau model mental tentang informasi yang diterima. Proses belajar aktif ini melibatkan tiga langkah utama: memilih materi yang dianggap penting, menyusun informasi tersebut secara teratur, lalu menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya. Semua proses ini terjadi di dalam memori kerja, yang kapasitasnya terbatas.

Dari pernyataan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa *Canva* adalah aplikasi edit desain grafis gratis secara daring dengan cepat dan mudah digunakan

yang menyediakan berbagai desain seperti brosur, spanduk, info grafis, power point, planner, dan lain sebagainya untuk membantu mendesain dan mempublikasikannya. Dengan adanya media *Canva* ini maka diharapkan akan lebih mudah dalam menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa media ini bisa mendukung dan membantu kegiatan peningkatan motivasi belajar.

b. Manfaat Media *Canva*

Berikut adalah beberapa manfaat *Canva* dalam pembelajaran baik bagi pendidik maupun peserta didik:

- 1) Memberikan manfaat besar dalam mempermudah pembelajaran
- 2) Meningkatkan kreativitas, serta menjadikan proses belajar lebih efektif dan menarik.
- 3) Menjadi alat bantu yang inovatif dalam dunia pendidikan, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring.

Pemanfaatan *Canva* dalam pendidikan adalah sebagai media bantu dalam pembelajaran, sangat membantu seorang pendidik dalam mengajar dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas dan meningkatkan ketertarikan belajar peserta didik selama pembelajaran. pendidik inspiratif dan peserta didik yang interaktif dengan komunikasi dan kolaborasi visual merupakan alat penting untuk pembelajaran.¹⁴

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Canva*

Adapun kelebihan dan kekurangan media *Canva* adalah sebagai berikut:

¹⁴Dyan Yuliana, *et al.*, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif."

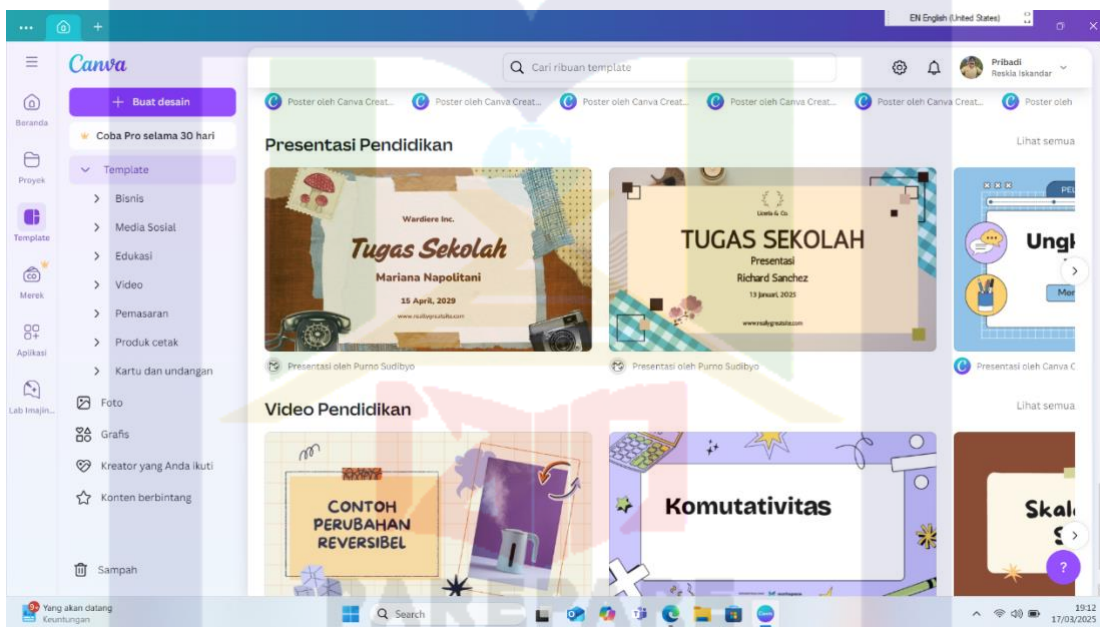
- 1) Memiliki beragam desain grafis, animasi, template, dan nomor halaman yang menarik
- 2) Meningkatkan kreativitas pendidik dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, Keterampilan yang sebelumnya dimiliki oleh guru akan bertambah dengan belajar menggunakan media ini (Garris Pelangi)
- 3) Pengaplikasian dan perancangannya dapat menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran secara praktis.
- 4) Dapat mendesain media pembelajaran kapanpun, dan tidak hanya menggunakan laptop tetapi juga dengan menggunakan ponsel.

Kekurangan aplikasi *Canva*. Menurut Garris Pelangi adalah memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan dengan tersedianya berbagai template dan fitur yang menarik dan mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android maupun komputer. Kekurangan aplikasi *Canva* yaitu bila ingin menggunakan *Canva*, setiap pemakai harus mempunyai paket data agar bisa tersambung dan dapat menggunakan *Canva*, kemudian template desainnya ada yang berbayar. Aplikasi *Canva* mengandalkan jaringan internet yang cukup stabil, jika tidak adanya internet atau kuota pada handphone maupun laptop, maka *Canva* tidak dapat diakses dan digunakan untuk proses mendesain.¹⁵

¹⁵ Y. Handayani, F., Yulianti, N., & Erita, "Desain Pembelajaran IPS dan PKN Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar Serta Penggunaan Media Teknologi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).

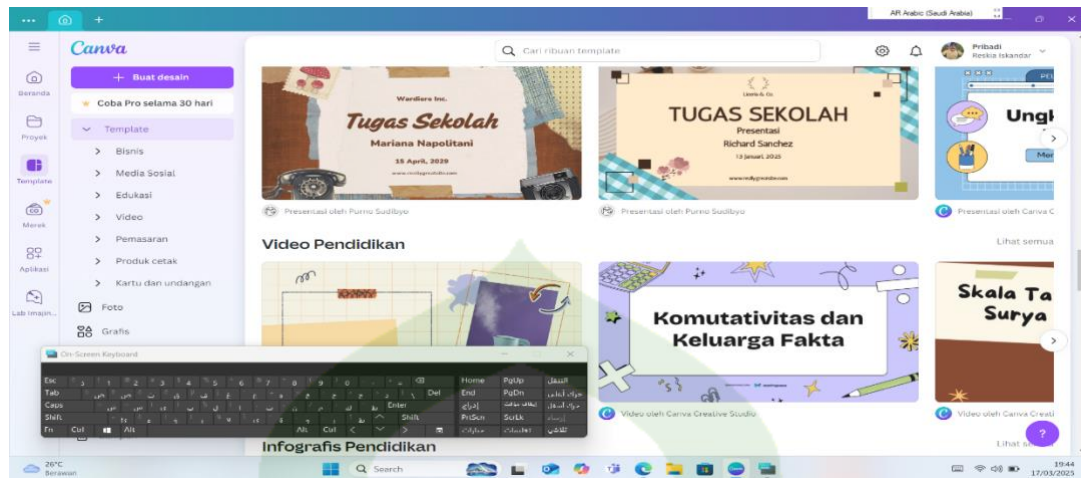
d. Langkah-langkah Penggunaan Media *Canva* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sebelum menerapkan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *Canva*, Peneliti sudah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan baik berupa materi dan media pembelajaran, dalam pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva*, peneliti menggunakan jenis presentasi yang direkomendasikan oleh *Canva*. Berikut tata cara pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva*.



Gambar 2.4 Bagan Karangka Pikir Sumber: <https://www.Canva.com>.

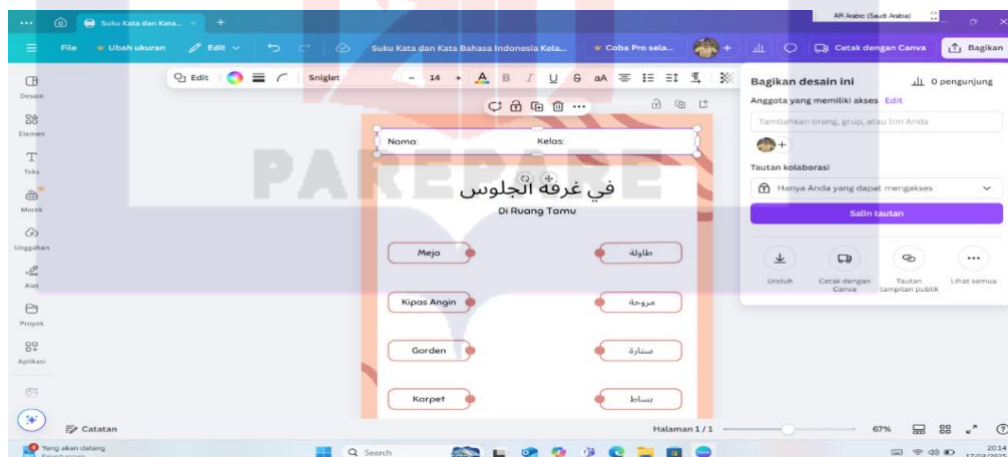
- 1) Pilih jenis template yang berupa presentasi, kemudian pilih jenis presentasi yang dirasa dapat menarik peserta didik dalam belajar. Kemudian klik pada template yang akan digunakan.



Gambar 2.2 Cara Mengedit Dengan Menggunakan Tulisan Bahasa Arab Sumber:

<https://www.Canva.com>

- 2) Ketika sudah menemukan template yang cocok, tugas yang harus dilakukan adalah tinggal mengimput materi pembelajaran pada template presentasi yang dipilih. Jika ingin menggunakan Bahasa arab, penulisan Bahasa pada keyboard diganti menjadi Arab dengan cara klik *Alt+Shift* atau bisa menggunakan *on-screen keyboard* yang sudah tersedia pada laptop/computer.



Gambar 2.3 Cara Mengunduh Gambar Yang sudah diedit Sumber:

<https://www.Canva.com>.

- 3) Jika materi pembelajaran sudah diedit semenarik mungkin, kemudian template presentasi dapat diunduh melalui tulisan "Bagikan" yang berada dipojok kanan atas kemudian klik tulisan "Unduh", kemudian *Canva* akan menyarankan pilihan yang terbaik untuk presentasi yang akan diexport, baik itu berupa gambar, video, PDF dan lain-lain. Kemudian jika sudah ditentukan pilihan pengunduhan, kemudian klik "Unduh". Maka presentasi bisa terunduh dan tersimpan pada galeri.

Berikut langkah-langkah penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa arab di kelas:

Peneliti menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Canva* di kelas selama 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Di menit awal, peneliti menampilkan tampilan pembelajaran bahasa Arab yang sudah diedit menggunakan media *Canva*.

Kemudian peneliti menggunakan metode ekletik atau thoriqah al-intiqaiyah, yaitu mengkombinasikan beberapa metode menjadi satu pada pembelajaran di kelas. Ada beberapa metode yang dikombinasikan yaitu:

- 1) Metode audiolingual (thoriqah samiyyah syafahiyyah) atau berbicara dan mendengarkan. Disini peneliti membacakan terlebih dahulu mufrodat yang ditampilkan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengucapkan mufrodat dengan benar.
- 2) Metode membaca (thoriqah al-qiro'ah) yaitu peserta didik membaca mufrodat yang ditampilkan setelah mendengarkan pengucapan mufrodat yang benar kemudian ditirukan.

- 3) Metode komunikatif (thoriqah al-ittishaliyyah), pada metode ini peneliti bertanya dan peserta didik menjawab, beberapa kali peneliti menunjuk satu persatu peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari peneliti dengan menuntut peserta didik aktif untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dengan tujuan mufrodat bisa dihafalkan dengan cepat.

Selanjutnya ketika semua mufrodat sudah ditampilkan dibaca dan dipelajari, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang mufrodat yang dirasa belum dimengerti.

3. Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Selain itu, motivasi juga merupakan upaya yang menyebabkan individu atau kelompok terdorong untuk bertindak karena keinginan meraih tujuan yang diharapkan atau memperoleh kepuasan dari perbuatannya.

Selain itu, motivasi dapat dimaknai sebagai suatu proses atau tindakan yang menjadi dasar bagi seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi dalam diri individu, yang ditandai dengan munculnya perasaan (feeling) serta diawali oleh adanya respons terhadap suatu tujuan. Pengertian motivasi menurut Mc. Donald tersebut mencakup tiga unsur penting.

- 1) Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (feeling) afeksi seseorang.

3) Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.¹⁶

Dengan memperhatikan ketiga unsur tersebut, motivasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang bersifat kompleks. Motivasi mendorong terjadinya perubahan energi dalam diri seseorang yang berkaitan erat dengan aspek psikologis, seperti perasaan dan emosi. Perubahan ini selanjutnya memengaruhi individu untuk bertindak atau melakukan suatu aktivitas tertentu. Seluruh proses tersebut muncul karena adanya tujuan yang ingin dicapai, kebutuhan yang harus dipenuhi, atau keinginan yang hendak diwujudkan.¹⁷

Menurut Santrock yang dikutip oleh Mardianto, motivasi merupakan suatu proses yang memberikan dorongan, arah, serta ketekunan terhadap perilaku sehingga seseorang bertindak secara berenergi, terarah, dan bertahan dalam waktu yang lama. Sementara itu, Mulyasa menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong atau penarik yang mengarahkan perilaku individu menuju tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi yang tinggi, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, proses belajar tidak akan berjalan optimal apabila tidak didukung oleh adanya dorongan berupa motivasi.

Dikemukakan oleh Dimyanti dan Mudjiyono, bahwa:

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu: cita-cita dan aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik dan kondisi lingkungan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

¹⁶ Yudha Nata Saputra, "Pentingnya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Epistema* 1 (2020).

¹⁷ Riska Handayani, "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 1 (2000).

kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.¹⁸

Motivasi dapat dipahami sebagai aktivitas yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai kekuatan psikologis yang menjadi penggerak atau pendorong bagi individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Fungsi motivasi menurut Hamalik dikutip Yamin meliputi sebagai berikut:

- 1) Motivasi berperan dalam mendorong munculnya perilaku atau tindakan. Tanpa adanya motivasi, suatu aktivitas, termasuk kegiatan belajar, tidak akan terlaksana.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perilaku individu agar tertuju pada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, di mana tinggi rendahnya motivasi akan memengaruhi cepat atau lambatnya seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Indikator motivasi menurut Newstrom adalah untuk menunjukkan tingkat antusiasme, inisiatif dan usaha terus-menerus, meningkatkan komitmen dengan keterikatannya dengan organisasi dan menunjukkan tindakan *organizational citizenship*, serta terpenuhinya kepuasan dan harapan yang dimiliki.¹⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki dua jenis tingkat kekuatan yaitu:

¹⁸Mega Primaningtias, dan Lusiana, “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ‘Aliyah Hamalatul-Qur’an Sanden,” *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021) .

¹⁹ Almaydza Pratama Abnisa, “Konsep Motivasi Pembelajaran,” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020).

- 1) Motivasi Primer, yaitu motivasi yang bersumber dari motif-motif dasar yang berasal dari aspek biologis atau jasmani manusia.
- 2) Motivasi sekunder, yaitu motivasi yang diperoleh melalui proses belajar. Motivasi ini berkaitan dengan faktor sosial, sikap, serta emosi dalam kegiatan belajar yang berhubungan dengan komponen penting, seperti kognitif, afektif, dan konatif.²⁰

Sumadi Suryabrata membedakan motivasi menjadi dua, yakni motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik:

- 1) Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya rangsangan dari luar diri individu. Seseorang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas karena pengaruh atau dorongan eksternal, seperti ajakan teman atau situasi tertentu. Sebagai contoh, peserta didik belajar dengan giat karena mendapat informasi bahwa akan segera dilaksanakan ujian, sehingga ia terdorong untuk membaca atau mempersiapkan diri. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga tampak ketika peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas secara berkelompok karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya.
- 2) Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Motivasi ini timbul karena adanya keinginan pribadi, minat, hobi, atau kesadaran diri. Sebagai contoh, seseorang yang terbiasa bangun lebih awal dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya tanpa harus menunggu perintah dari orang lain. Contoh lainnya dalam kegiatan belajar adalah kebiasaan membaca, mencari buku pelajaran penunjang,

²⁰ Hamzah Umasugi, "Guru Sebagai Motivator," *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 2 (2020).

serta berinisiatif bertanya kepada guru atau teman yang lebih memahami materi.²¹

Motivasi ekstrinsik dan intrinsik memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Munculnya motivasi intrinsik pada diri peserta didik sering kali diawali oleh adanya motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, peran motivator eksternal, seperti guru, orang tua, dan teman sebaya, sangat besar dalam memberikan dorongan awal yang dapat memicu tumbuhnya motivasi intrinsik pada peserta didik.

Ada empat pola motivasi yang sangat penting dalam menjalani kehidupan seseorang yaitu:

- 1) Prestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan untuk maju dan berkembang.
- 2) Afiliasi, yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang secara efektif.
- 3) Kompetensi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan ualitas tinggi.
- 4) Kekuasaan, yaitu dorongan untuk memengaruhi orang-orang dan situasi.²²

Terdapat beberapa teori motivasi menurut para ahli yang dikemukakan oleh Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, yaitu:

- 1) Teori hedonisme, yaitu motivasi yang cenderung mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan duniawi.
- 2) Teori naluri, yaitu kebiasaan dan tingkah laku yang diperbuat sehari-hari manusia berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan dikembangkan.
- 3) Teori reaksi yang dipelajari berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak semata-mata didorong oleh naluri, melainkan terbentuk melalui

²¹Abnisa, "Konsep Motivasi Pembelajaran." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020).

²²Primaningtyas dan Lusiana, "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah 'Aliyah Hamalatul-Qur'an Sanden." *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021).

pola-pola perilaku yang dipelajari dari kebudayaan dan lingkungan tempat individu berada. Berdasarkan teori ini, apabila seorang pendidik ingin memotivasi peserta didiknya, maka pendidik perlu memahami secara mendalam latar belakang kehidupan serta kebudayaan peserta didik agar motivasi yang diberikan dapat sesuai dan efektif.

- 4) Teori kebutuhan berpandangan bahwa setiap tindakan yang dilakukan manusia pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikologis. Berdasarkan teori ini, apabila seorang pendidik ingin memberikan motivasi kepada peserta didik, maka pendidik perlu memahami terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Salah satu tokoh yang terkenal dengan teori kebutuhan dasar adalah Abraham Maslow, yang mengemukakan bahwa terdapat lima tingkatan kebutuhan pokok pada diri manusia, yaitu:

kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.²³ Menurut Maslow, kebutuhan dasar harus dipenuhi dahulu sebelum memuaskan atau memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi, misalnya: siswa harus memuaskan dulu kebutuhan makan sebelum mereka dapat berprestasi.²⁴

Prinsip-prinsip motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar seseorang. Tidak ada individu yang melakukan aktivitas belajar tanpa adanya motivasi, karena tanpa motivasi tidak akan terjadi proses belajar. Oleh karena itu, agar fungsi motivasi dapat berjalan secara optimal, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya cukup untuk diketahui, tetapi juga perlu diterapkan dalam

²³Primaningtiyas and Lusiana. "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah 'Aliyah Hamalatul-Qur'an Sanden." *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021).

²⁴Muhammad Nur Ihsani, "Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (2016).

kegiatan belajar-mengajar. Terdapat beberapa prinsip motivasi dalam belajar sebagaimana akan diuraikan berikut ini:

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan kegiatan belajar karena adanya dorongan tertentu, dan dorongan tersebut adalah motivasi yang berperan sebagai penggerak utama dalam belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang membuat seseorang merasa senang terhadap suatu objek, meskipun belum diwujudkan dalam bentuk tindakan. Namun demikian, minat merupakan bagian dari motivasi dalam belajar dan menjadi potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan motivasi. Apabila seseorang telah memiliki motivasi belajar, maka ia akan terlibat dalam aktivitas belajar selama jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, motivasi diakui sebagai dasar yang mendorong berlangsungnya aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Dalam kebijakan pembelajaran, guru cenderung lebih sering memberikan motivasi ekstrinsik kepada peserta didik. Peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar umumnya diberi motivasi ekstrinsik agar menjadi lebih rajin. Namun, pemberian motivasi ekstrinsik secara berlebihan dapat menimbulkan dampak yang kurang diharapkan, yaitu munculnya ketergantungan peserta didik pada faktor-faktor di luar dirinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya rasa percaya diri, terbentuknya sikap mudah bergantung, serta mudah terpengaruh oleh lingkungan. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dipandang lebih penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Meskipun hukuman masih digunakan sebagai salah satu cara untuk memicu semangat belajar peserta didik, pemberian penghargaan dalam bentuk pujian dinilai lebih efektif. Pada dasarnya, setiap individu menyukai penghargaan dan cenderung tidak menyukai hukuman dalam bentuk apa pun. Memberikan pujian kepada orang lain berarti mengakui dan menghargai prestasi yang telah dicapai. Penghargaan tersebut dapat menumbuhkan semangat dan mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasinya. Namun demikian, pujian harus disampaikan secara tepat, baik dari segi situasi maupun cara penyampaian, karena pujian yang tidak tepat justru dapat ditafsirkan sebagai ejekan.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar

Dalam kehidupan peserta didik, kebutuhan akan penghargaan, perhatian, pengakuan, status, dan martabat merupakan hal yang wajar. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat menjadi sumber motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar. Guru yang berpengalaman mampu memanfaatkan kebutuhan tersebut secara tepat untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang gemar belajar. Dengan demikian, peserta didik akan belajar dengan giat untuk memenuhi kebutuhannya sekaligus memuaskan rasa ingin tahu terhadap berbagai hal.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan senantiasa memiliki keyakinan bahwa setiap tugas dapat diselesaikan dengan baik. Ia memandang kegiatan belajar bukan sebagai aktivitas yang sia-sia, melainkan sebagai usaha yang bermanfaat. Hasil

dari proses belajar tersebut diyakini tidak hanya berguna untuk saat ini, tetapi juga memberikan manfaat bagi masa depan.²⁵

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah motivasi belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Staton menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar sangat ditentukan oleh adanya keinginan untuk belajar yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri.²⁶

Indikator motivasi belajar dapat diukur melalui keberhasilan proses belajar mengajar, yang tercermin dari motivasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Motivasi tersebut dapat diamati melalui beberapa hal, antara lain:

- 1) Ketekunan dalam belajar, yaitu kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas dan belajar di rumah.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, yaitu sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.
- 3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, yaitu kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM.
- 4) Berprestasi dalam belajar, yaitu keinginan untuk berprestasi.
- 5) Mandiri dalam belajar, yaitu penyelesaian tugas/PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.²⁷

²⁵Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018).

²⁶ Anisa Zahra Hermayani, *et al.*, "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing," *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)* 6, no. 2 (2015).

²⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers (2004).

Apabila seorang peserta didik telah menunjukkan indikator-indikator tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ia telah memiliki motivasi belajar. Indikator-indikator tersebut penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada motivasi peserta didik. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila peserta didik memiliki sikap ulet dan tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita, mampu mempertahankan pendapat, serta senang memecahkan masalah. Selain itu, peran guru sebagai motivator sangat diperlukan untuk menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, sehingga motivasi belajar mereka dapat terus meningkat.²⁸

Motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu kajian utama yang perlu mendapat perhatian. Menurut Sofyan Sauri, pembelajaran bahasa Arab di madrasah, sekolah, maupun perguruan tinggi di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut dapat ditinjau dari empat faktor, yaitu faktor edukatif, faktor sosial budaya, faktor linguistik bahasa Arab itu sendiri, serta faktor politik dan diplomasi luar negeri. Oleh karena itu, motivasi pembelajaran bahasa Arab menuntut adanya pemenuhan faktor-faktor pendukung agar bahasa Arab semakin diminati, khususnya oleh umat Islam. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meminimalkan berbagai kendala tersebut. Dengan demikian, peningkatan motivasi pembelajaran bahasa Arab dapat diwujudkan melalui pemenuhan sedikitnya empat faktor pendukung berikut ini:

²⁸ Monika Sidabutar, Muhammad Ridho Aidilisyah, dan Yuni Khotimatul Aulia, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema* 1, no. 2 (2020).

1) Faktor edukatif

Faktor edukatif yang dimaksud antara lain faktor kurikulum (orientasi, tujuan, materi, metodologi pembelajaran dan sistem evaluasi) tenaga edukatif, sarana dan prasarana.

2) Faktor sosial budaya

Faktor ini meskipun tidak berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran di sekolah, tetap memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan cara dan pola berpikir masyarakat. Salah satu contoh yang mudah ditemui adalah media elektronik, seperti televisi, yang dalam berbagai program tayangannya lebih banyak menampilkan film berbahasa Inggris dibandingkan film berbahasa Arab. Kondisi ini semakin diperparah oleh kecenderungan sebagian umat Islam yang merasa cukup dan puas hanya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, tanpa disertai keinginan untuk memahami bahasa Arab secara lebih mendalam. Padahal, penguasaan bahasa Arab sangat diperlukan agar pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadis dapat dilakukan secara lebih tepat dan menyeluruh.

3) Faktor linguistik

Dalam masyarakat berkembang anggapan bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap lebih sulit dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Padahal, pada dasarnya kesulitan tersebut bukan terletak pada bahasa Arab itu sendiri, melainkan pada lemahnya motivasi dan rendahnya minat untuk mempelajarinya, bahkan cenderung semakin berkurang. Pola pikir semacam ini juga dipengaruhi oleh lingkungan budaya dan kondisi kehidupan masyarakat yang banyak dipengaruhi oleh paham westernisme dan materialisme.

4) Faktor politik dan diplomasi luar negeri

Secara faktual, negara belum sepenuhnya memanfaatkan peluang kerja sama dengan negara-negara Arab, terutama dalam bidang strategis seperti ekonomi dan pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab yang ada pun sering kali masih terbatas pada kepentingan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Padahal, melalui kerja sama politik dan diplomasi yang lebih luas, dapat terbuka peluang-peluang baru yang lebih menguntungkan dalam pemanfaatan bahasa Arab di berbagai bidang. Kondisi tersebut pada akhirnya juga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya minat dan semangat masyarakat dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan keempat faktor tersebut, dapat dipahami bahwa apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik, pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang akan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini karena bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa agama, tetapi juga telah berkembang menjadi bahasa internasional yang diakui sebagai salah satu bahasa resmi dunia.²⁹

a. Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah pembelajaran merupakan gabungan dari dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar secara metodologis lebih menekankan peran peserta didik, sedangkan kegiatan mengajar secara instruksional menjadi tanggung jawab guru. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai istilah yang merangkum kegiatan belajar dan mengajar. Dengan kata lain,

²⁹ .Muh. Arif dan Awaliyah Musgamy, "Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran," `A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab 10, no. 2 (2021).

pembelajaran merupakan penyederhanaan dari istilah belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).³⁰

Secara sederhana, pembelajaran (*instruction*) dapat diartikan sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru secara terprogram dalam suatu desain instruksional, dengan tujuan mendorong peserta didik agar belajar secara aktif melalui penyediaan berbagai sumber belajar.³¹

Pembelajaran bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial, karena seluruh aktivitas manusia tidak dapat dipisahkan dari fungsi bahasa. Pada mulanya, bahasa belum dianggap memiliki peran yang signifikan dalam membangun kehidupan dan hanya dipandang sebagai pelengkap. Namun, seiring dengan perkembangan peradaban manusia, bahasa berkembang menjadi salah satu faktor yang menentukan arah kehidupan. Bahasa digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari kebutuhan yang bersifat sederhana dan personal hingga keperluan yang kompleks dan berkaitan dengan kepentingan banyak orang.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang menekankan pada peniruan dan pembiasaan. Keterampilan yang diperoleh ditentukan oleh sejauh mana bahasa Arab yang dipelajari dapat ditiru, dipahami, dan dikuasai, termasuk dalam aspek pemaknaan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab harus dirancang secara

³⁰ Nursobah, Azahari, dan Andi Wahyudi, "Penerapan Algoritma Fisher Yates Pada Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Matakuliah Etika Profesi Pada Stmik Wicida Berbasis Multimedia," *Jurnal Informatika Wicida*, no. 25 (2019).

³¹ Ika Widayanti, *et al.*, "Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring di Kelas Tinggi Sd Negeri 116/Iv Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 6, no. 1 (2021).

terencana dan sistematis, tidak dilakukan secara sembarangan tanpa tujuan yang jelas. Pembelajaran bahasa Arab juga bersifat integratif, yaitu dimulai dari materi yang sederhana menuju materi yang lebih kompleks, serta dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan perkembangan psikologis peserta didik.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki berbagai karakteristik dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di dunia. Keunikan tersebut di satu sisi menjadi kelebihan, namun di sisi lain juga dapat menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran, terutama bagi penutur non-Arab. Kesulitan tersebut antara lain tampak pada pengucapan huruf-huruf Arab, perubahan bentuk kata, penerapan kaidah i‘rab, serta aspek kebahasaan lainnya.³²

Belajar bahasa arab tidak dapat dilakukan dengan instan dan jangka waktu yang pendek. Apalagi kalau mengandaikan bahwa ada mantra khusus untuk mendapatkan kemapuan untuk berbahasa dalam sekejap. Ini mustahil untuk didapatkan. Belajar bahasa memerlukan ketekunan, perhatian dan kesinambungan.

Setiap pembelajaran yang dilakukan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah:

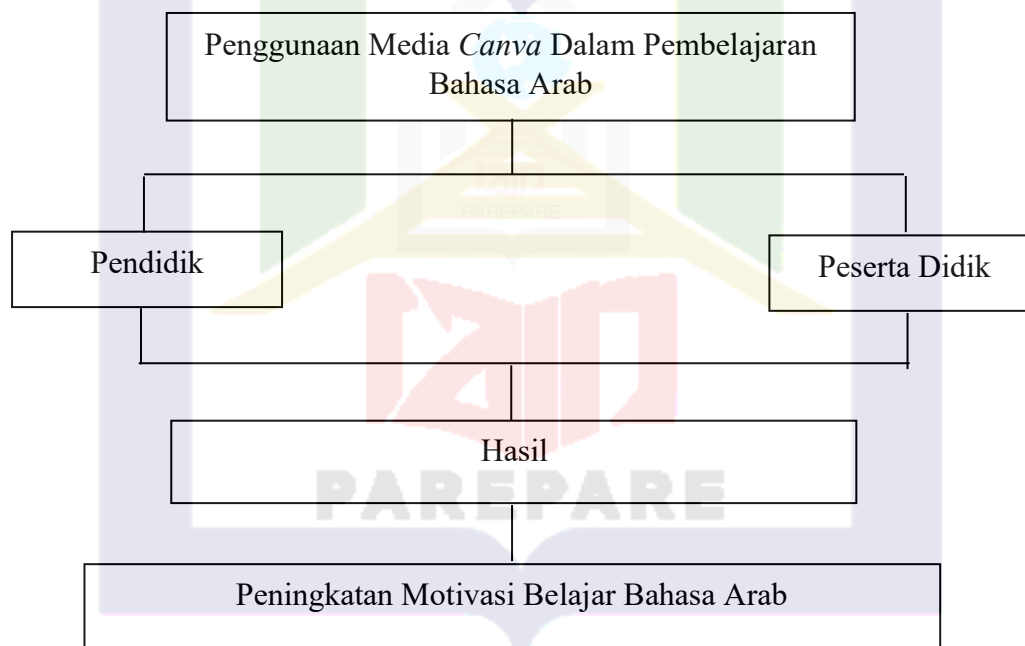
- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, yang meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang berperan sebagai alat utama dalam proses belajar, khususnya untuk mengkaji dan memahami sumber-sumber ajaran Islam.

³² Kaharuddin Kaharuddin, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018).

- 3) Mengembangkan pemahaman mengenai keterkaitan antara bahasa dan budaya, sekaligus memperluas wawasan budaya serta mendorong keterlibatan dalam keberagaman budaya.³³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian dengan menguraikan pola hubungan antara konsep dan variabel secara bertahap. Biasanya, kerangka kerja diwakili oleh bagan atau diagram. Kerangka pikir ini bertujuan untuk mendefinisikan isu-isu yang dibahas dalam penelitian ini dan meletakkan dasar bagi pemikiran yang komprehensif dan metodis. Berikut ini merupakan model kerangka pikir yang peneliti uraikan pada penelitian berikut ini.



Gambar 2.4 Bagan Karangka Pikir

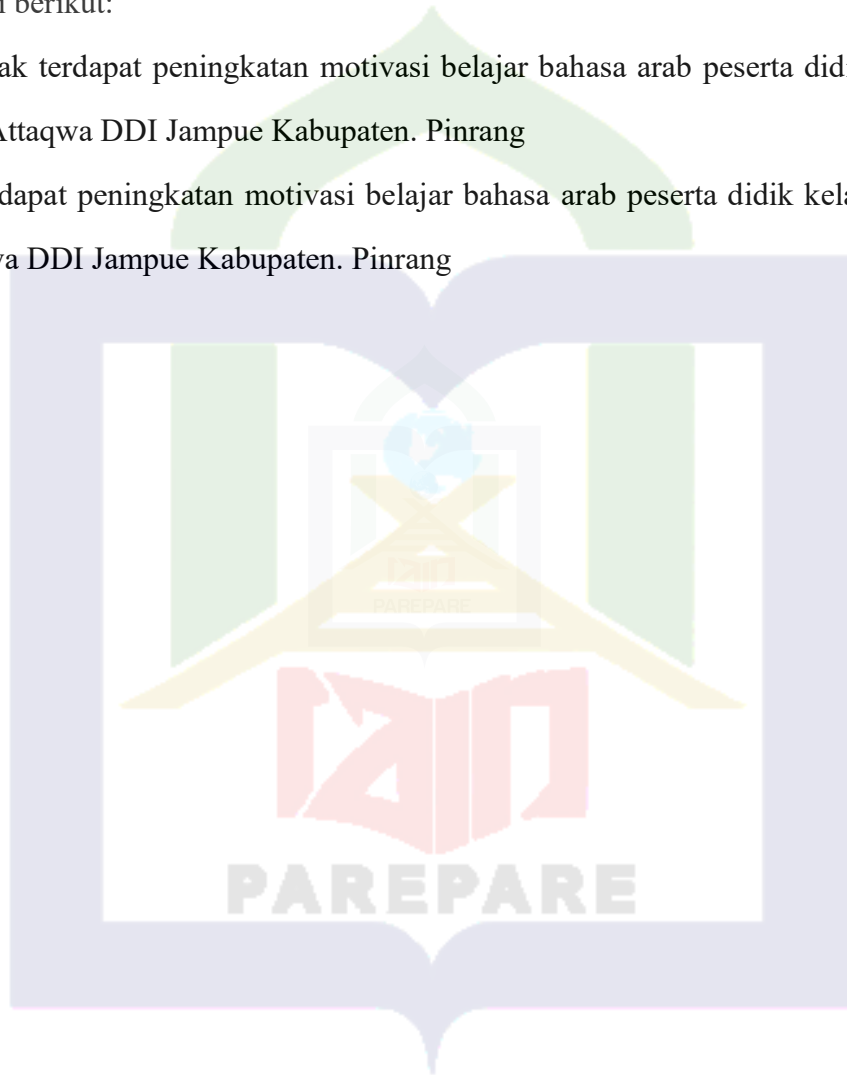
³³Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa (Arab) di Indonesia", *Jurnal Al-Maqoyis*, 1.1 (2013), h. 142

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas maka peneliti merumuskan beberapa dugaan awal hasil penelitian. Peneliti merumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 :tidak terdapat peningkatan motivasi belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

H_1 :terdapat peningkatan motivasi belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme berpendapat bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif, stabil, konkret, dapat diamati, diukur, dan memiliki hubungan sebab akibat.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* adalah jenis penelitian yang belum sepenuhnya memenuhi standar eksperimen sejati karena tidak melibatkan variabel kontrol yang mengatur jalannya penelitian. Penelitian ini hanya berfungsi untuk mengamati dampak atau pengaruh tertentu.³⁵ Desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest*, dimana hanya satu kelompok yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media video interaktif, kelompok tersebut menjalani tes awal (pretest), setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengukur hasil pembelajaran.

³⁴ Amruddin, et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sukahrjo: Pradina Pustaka, 2022).

³⁵ Siti Fadjarajani et al., Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

Dengan demikian, pengaruh dari perlakuan dapat diukur melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, meskipun desain ini tergolong sederhana karena tidak melibatkan kelompok kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak.

O1 X O2

Keterangan :

O₁ = *Pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O₂ = *Posttest* (Setelah diberikan perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pinrang, dan Adapun lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah MTS Attaqwa DDI Jampue. Penulis memilih lokasi ini karena sekolah tersebut belum tersentuh sistem pembelajaran dengan menggunakan media *canva* pembelajaran video interaktif.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu sekitar satu bulan dengan mencakup kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup objek dan benda-benda alam yang lain, bukan hanya orang.³⁶ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue yang berjumlah 39 orang yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas VIII.A dengan jumlah 19 peserta didik dan kelas VIII.B dengan jumlah 20 peserta didik. Namun, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.A MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini. Peneliti menentukan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu Teknik dalam menentukan sampel dengan cara peneliti memiliki pertimbangan tertentu untuk memilih sampel dan tidak secara acak. Sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII.B MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang yang berjumlah 19 orang.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 111

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi.³⁸ Adapun Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi tentang penggunaan media *Canva* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti, baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab maupun penerapan strategi yang digunakan. observasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Peneliti menggunakan jenis observasi yaitu *participant observation* yakni peneliti akan mengamati dan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi mengenai berbagai hal atau variabel, yang dapat berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya. Metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan metode lainnya karena sumber data tetap konsisten, sehingga jika terjadi kesalahan, sumber data tidak

³⁸Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h. 157.

berubah. Dalam metode dokumentasi, objek yang diamati adalah benda mati, bukan makhluk hidup.³⁹

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket terdiri dari dua jenis pertanyaan, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden memberikan jawaban secara naratif atau berupa Pre-test penjelasan mendalam mengenai suatu topik. Sebaliknya, pertanyaan tertutup dirancang untuk memperoleh jawaban singkat atau meminta responden memilih salah satu opsi dari alternatif yang telah tersedia. Pertanyaan dalam angket yang menghasilkan data nominal, ordinal, interval, atau rasio termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Sebagai instrumen penelitian, angket ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena yang telah terjadi. Bentuk angket berupa daftar pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data melalui jawaban responden.

Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, Skala Likert yang digunakan memiliki rentang skor dari 1 hingga 5. Pemilihan skala ini bertujuan agar jawaban responden dapat secara jelas menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Dengan pendekatan

³⁹ Suryani, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

ini, diharapkan hasil yang diperoleh lebih relevan dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai aspek-aspek yang diteliti.⁴⁰

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

4. *Treatment*

Treatment adalah suatu perlakuan atau tindakan yang diberikan kepada peserta didik. Sesuai dengan teori sebelumnya, pada penelitian ini dilakukan berupa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

- 1) Peneliti memberikan salam lalu melakukan perkenalan kepada peserta didik
- 2) Peneliti membagikan soal *pre-test* berupa soal kepada peserta didik yang harus dijawab
- 3) Setelah menjawab *pre-test*, peneliti mengumpulkan *pre-test* untuk dianalisis sebagai data awal penelitian
- 4) Peneliti memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2017).

5) Peneliti memberikan salam penutup kepada peserta didik di akhir pertemuan.

b. Pertemuan Kedua

- 1) Peneliti membuka kelas dengan salam dan berdoa Bersama
- 2) Melakukan absensi
- 3) Menyiapkan bahan ajar
- 4) Peneliti memutar video interaktif terkait materi pembelajaran bahasa Arab
- 5) Video dilengkapi dengan kuis interaktif yang harus dijawab oleh peserta didik selama pemutaran berlangsung
- 6) Setelah video selesai, peneliti memandu sesi tanya jawab untuk memperjelas pemahaman peserta didik
- 7) Berdoa bersama menutup pembelajaran.

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Salam dan berdoa Bersama
- 2) Melakukan absensi
- 3) Peneliti membagikan *post-test* kepada peserta didik untuk dijawab
- 4) Menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan mencegah terjadinya kesalahan pemahaman, serta memudahkan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media *Canva*

Pada penelitian ini, media *canva* yang dimaksud adalah salah satu media yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan

materi melalui video yang bersifat interaktif. Media video ini berupa video pembelajaran yang menampilkan animasi visual untuk menjelaskan konsep, simulasi interaktif yang memungkinkan peserta didik menjawab pertanyaan atau memilih opsi dalam video. Setelah menonton video, peserta didik diminta untuk mengamati isi video, menjawab kuis atau pertanyaan interaktif yang muncul, dan menjelaskan kembali materi pelajaran melalui diskusi kelompok atau penugasan individu. Video ini dipilih karena sifatnya yang menarik, melibatkan peserta didik secara aktif, dan relevan dengan materi yang diajarkan.

2. Motivasi belajar bahasa Arab

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Motivasi melibatkan aspek kebutuhan, keinginan, harapan, serta perasaan, yang berperan penting dalam menumbuhkan semangat, ketekunan, dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar juga memengaruhi tingkat perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar bahasa Arab diartikan sebagai dorongan yang dimiliki peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab secara aktif, tekun, dan berkelanjutan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan mendukung proses pengumpulan data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *canva* dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun jenis tes yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek	indikator	No. Soal	
			Positif	Negatif
1.	Ketekunan dalam Belajar	Kehadiran di sekolah	1	2
		Mengikuti PBM di kelas	3	4
		Belajar di luar jam sekolah	5	-
2.	Ulet dalam Menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	6	7
		Usaha mengatasi kesulitan	8	9
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	10	11
		Semangat dalam mengikuti pembelajaran	12	13
4.	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	14	15
		Kualifikasi hasil	-	16

No	Aspek	indikator	No. Soal	
			Positif	Negatif
5.	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas/PR	17	18
		Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	19	20

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Uji validitas di uji pada kelas IX dengan jumlah 20 orang peserta didik. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik versi 26 dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrumen dikatakan valid, pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas.

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup

0,20 – 0,40	Rendah
0,0 - 0,20	Sangat Rendah

Sumber Data: Purwanto Tahun 2012

Dari kriteria tersebut, pengajuan validitas instrumen tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, dengan nilai $a = 55$. Untuk jumlah responden 19 peserta didik diperoleh taraf signifikan r_{table} sebesar 0,456. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item soal valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen

No	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,470	0,456	Valid
2	0,524	0,456	Valid
3	0,510	0,456	Valid
4	0,470	0,456	Valid
5	0,474	0,456	Valid
6	0,512	0,456	Valid
7	0,493	0,456	Valid
8	0,634	0,456	Valid
9	0,614	0,456	Valid
10	0,495	0,456	Valid
11	0,668	0,456	Valid

12	0,614	0,456	Valid
13	0,554	0,456	Valid
14	0,581	0,456	Valid
15	0,474	0,456	Valid
16	0,273	0,456	Tidak Valid
17	0,546	0,456	Valid
18	0,514	0,456	Valid
19	0,323	0,456	Tidak Valid
20	0,125	0,456	Tidak Valid

Sumber Data Output IBM SPSS Statistics

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas berarti konsisten suatu instrumen pengukuran atau seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak.

Berikut adalah kriteria yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrumen yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas instrumen

Koefisien Relibilitas	Interpretasi
0,90 – 1,00	Relibilitas sangat tinggi
0.70 – 0,9	Relibilitas tinggi

0,40 – 0,70	Relibilitas sedang
0,20 – 0,40	Relibilitas rendah
<0, 20	Relibilitas sangat rendah

Sumber Data: Arikunto Tahun 2013

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan software SPSS dengan rumus Alpha Cronbach dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas rhitung $\leq 0,6$.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,816	20

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816. karena nilai tersebut $\geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument butir soal reliable.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁴¹ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat

⁴¹ Jakni, Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016).

kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif, analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah metode statistic yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel, kemudian hasil analisis tersebut diterapkan pada populasi.⁴²

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.⁴³ Setelah hitung diperoleh, interpretasi dilakukan berdasarkan interketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima, jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_1 ditolak, jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

⁴² Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2002).

⁴³ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas), Jurnal Inovasi Pendidikan" 7 (2020).

Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki pola sebaran yang normal, yang dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, grafik yang digunakan adalah *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan jika data menyebar di sekitar garis tersebut, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas data juga dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama. Uji ini diterapkan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan yang tersedia pada SPSS.

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak homogen
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data homogen

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu. Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi option yang dijawab responden

F : Frekuensi responden yang menjawab option

N : Jumlah Sampel

Menyimpulkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test peserta didik.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

N : Banyak data

2) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

Xi : Data

$\sum (Xi - \bar{X})^2$: Jumlah data dikurangi dan dikuadratkan

n : Banyak Data

3) Nilai Uji t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t	: t _{hitung}
$\bar{X}$	: Nilai rata-rata pretest
μ_0	: Nilai rata-rata posttest
S	: Standar deviasi
n	: Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian diatas, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reabilitas terhadap instrument *tes pre-test* dan *post-test* pada kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis statistic deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu mean, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan media *canva* kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Sebelum menggunakan media *Canva* di kelas VIII B maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai motivasi belajar bahasa arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre-test Peserta Didik

N0	Nama	Skor
1	U.	56
2	S.A.	76
3	M.M.J.	52
4	M.F.	81

5	M.F.	63
6	S.T.	68
7	M.A.	57
8	M.K.M.	65
9	Q.F.F.	63
10	H.	73
11	M.G.A.	78
12	R.A.F.	64
13	M.S.	79
14	M.P.M.	70
15	R.	58
16	M.Z.	77
17	M.F.A.	77
18	M.Y.	62
19	M.J.	79

Setelah mengetahui hasil nilai pre-test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan IBM SPSS Statistics. Nilai analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai Pre-test Peserta Didik

pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	1	5.3	5.3	5.3

56	1	5.3	5.3	10.5
57	1	5.3	5.3	15.8
58	1	5.3	5.3	21.1
62	1	5.3	5.3	26.3
63	2	10.5	10.5	36.8
64	1	5.3	5.3	42.1
65	1	5.3	5.3	47.4
68	1	5.3	5.3	52.6
70	1	5.3	5.3	57.9
73	1	5.3	5.3	63.2
76	1	5.3	5.3	68.4
77	2	10.5	10.5	78.9
78	1	5.3	5.3	84.2
79	2	10.5	10.5	94.7
81	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

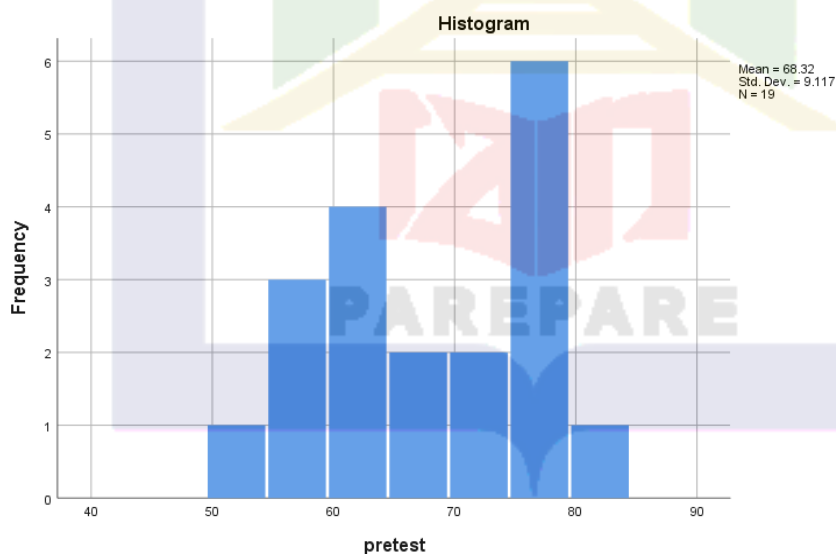
Berdasarkan frekuensi dan presentase nilai pre-test peserta didik di atas, maka yang dilakukan adalah selanjutnya mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat rendah. Berikut tabel motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII B MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Pre-test

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-72	19	100%	Rendah
73-83	0	0%	Sedang
84-92	0	0%	Tinggi
93-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang ada, terdapat 0 atau 0% dengan nilai sangat tinggi, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai tinggi, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai sedang dan 19 atau 100% peserta didik dengan nilai rendah.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil pre-test peserta didik:

Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Berdasarkan histogram nilai pretest di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 50 hingga 80. Nilai rata-rata pretest adalah 68.32, dengan standar deviasi sebesar 9.117. Setelah data hasil pre-test maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan IBM SPSS *Statistics* untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test* peserta didik:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Statistics		
PRETEST		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		68.32
Std. Error of Mean		2.092
Median		68.00
Mode		63 ^a
Std. Deviation		9.117
Variance		83.117
Range		29
Minimum		52
Maximum		81
Sum		1298

Berdasarkan hasil analisis nilai pre-test di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 68.32, nilai median 68.00, nilai mode 63, nilai std. deviation 9.117, nilai minimum 52 dan nilai maximum adalah 81.

Adapun untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar terhadap penggunaan media *canva* di kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue, Peneliti memberikan treatment atau perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan untuk pembahasan materi. Setelah melakukan perlakuan tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh informasi apakah dengan penggunaan media *canva* dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas VII.B dengan menggunakan media video interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab.

2. Motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media *canva* kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan media *canva* pada peserta didik kelas VIII.B, maka selanjutnya yaitu memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai motivasi belajar Bahasa arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Posttest Peserta Didik

No.	Nama	Nilai Post-test (0 ₂)
1	U.	84
2	S.A.	94
3	M.M.J.	86
4	M.F	92
5	M.F.	92
6	S.T.	79

7	M.A.	79
8	M.K.M.	88
9	Q.F.F	82
10	H.	78
11	M.G.A.	77
12	R.A.F.	89
13	M.S.	88
14	M.P.M.	75
15	R.	74
16	M.Z.	78
17	M.F.A.	78
18	M.Y.	76
19	M.J.	93

Setelah mengetahui hasil nilai post-test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan IBM SPSS Statistics. Adapun hasil analisisnya yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai Post-test Peserta Didik
posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 74	1	5.3	5.3	5.3
75	1	5.3	5.3	10.5

76	1	5.3	5.3	15.8
77	1	5.3	5.3	21.1
78	3	15.8	15.8	36.8
79	2	10.5	10.5	47.4
82	1	5.3	5.3	52.6
84	1	5.3	5.3	57.9
86	1	5.3	5.3	63.2
88	2	10.5	10.5	73.7
89	1	5.3	5.3	78.9
92	2	10.5	10.5	89.5
93	1	5.3	5.3	94.7
94	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil nilai post-test yang didapatkan dari peserta didik setelah diberikan perlakuan, maka selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat rendah. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

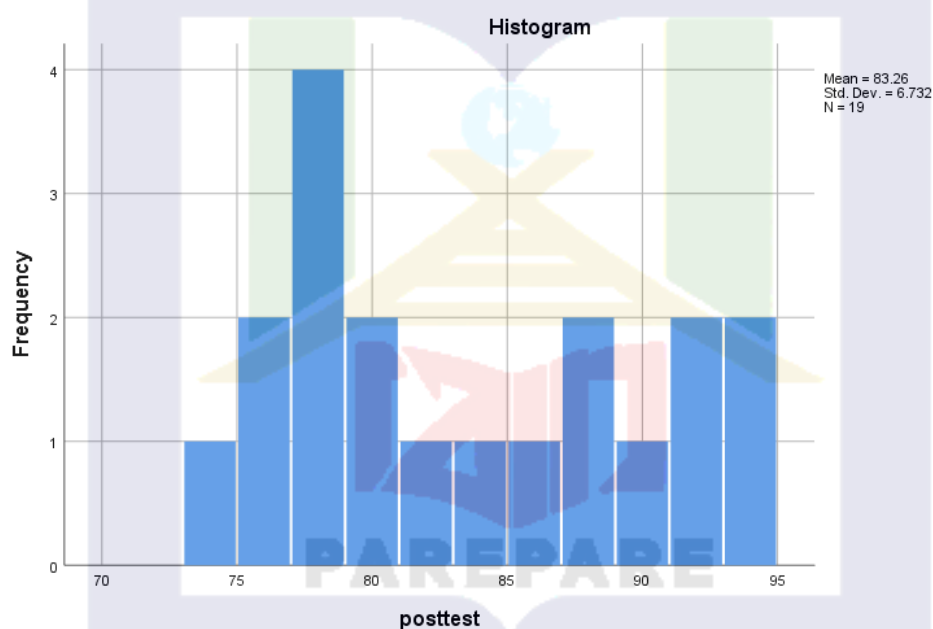
Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Post-test

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-72	0	0%	Rendah
73-83	0	0%	Sedang

84-92	0	0%	Tinggi
93-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang ada, terdapat 7 atau 41,2% dengan nilai sangat tinggi, 4 atau 23,5% peserta didik dengan nilai tinggi, 2 atau 29,4% peserta didik dengan nilai sedang dan 1 atau 5,9% peserta didik dengan nilai rendah.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram *Post-test*

Berdasarkan histogram nilai posttest di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 75 hingga 95. Nilai rata-rata posttest adalah 83.26 dengan standar deviasi sebesar 6,732. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 80 hingga 100, menunjukkan adanya peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi.

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data *post-test* melalui IBM SPSS Statistics untuk mengetahui nilai rata rata dan standar deviasi, berikut hasil nilai *post-test*.

Statistics		
POSTEST		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		83.26
Std. Error of Mean		1.544
Median		82.00
Mode		78
Std. Deviation		6.732
Variance		45.316
Range		20
Minimum		74
Maximum		94
Sum		1582

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis nilai post-test di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 83.26, nilai mediam 82.00, nilai mode 78, nilai std. deviation 7.732, nilai minimum 74 dan nilai maximun adalah 94.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan yang terjadi serta menilai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan minat belajar secara signifikan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

		Statistics	
		pretest	posttest
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		68.32	83.26
Std. Error of Mean		2.092	1.544
Median		68.00	82.00
Mode		63 ^a	78
Std. Deviation		9.117	6.732
Variance		83.117	45.316
Range		29	20
Minimum		52	74
Maximum		81	94
Sum		1298	1582

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 68.32, dan nilai rata-rata 83.26. dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai

posttest peserta didik masih banyak yang memperoleh nilai yang tergolong rendah. Setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media *canva*, kemudian diberikan untuk melihat peningkatan motivasi belajar bahasa Arab. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan, ada pengaruh atau tidaknya penggunaan media *canva* untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan one-sample-Kolmogorov-smirnov-Test, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	19
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000

Std. Deviation			6.60367530
Most Extreme Differences	Absolute		.184
	Positive		.184
	Negative		-.147
Test Statistic			.184
Asymp. Sig. (2-tailed)			.090 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas pre-test dan post-test di atas, maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.090 yang menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* homogen atau tidak homogen. Di bawah ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test***Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretestpostets	Based on Mean	2.907	1	36	.097
	Based on Median	2.738	1	36	.107
	Based on Median and with adjusted df	2.738	1	33.782	.107
	Based on trimmed mean	2.960	1	36	.094

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel uji homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.094. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.094 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh media *canva* terhadap motivasi belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan pada uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil motivasi belajar bahasa Arab berdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan memakai rumus uji t satu sampel atau *paired samples T-test*. Dengan begitu diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan media *canva* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue.

H_1 : Penggunaan media *canva* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue.

Di bawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis data motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang sebelum dan sesudah penggunaan media *canva*.

Tabel 4.11 Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	68.32	19	9.117	2.092
	posttest	83.26	19	6.732	1.544

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Sample Statistics* di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) *pre-test* sebelum penggunaan media *canva* adalah 68.32 dan nilai rata-rata (mean) *post-test* setelah penggunaan media *canva* adalah 83.26. Hal tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang sebelum dan setelah penggunaan media *canva*.

Tabel 4.12 Uji *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	19	.194	.426

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* di atas, nilai korelasi yang menunjukkan hubungan antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan media *canva* adalah .194.

Tabel 4.13 Uji *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
					lower	upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-	10.228	2.346	-	-	-	18	0.00
		14.947			19.88	10.01	6.370		0
					7	8			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000, artinya nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media *canva* peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

D. Uji Efektivitas (Uji N-Gain)

Setelah perlakuan atau treatment menggunakan media *canva* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab penting untuk mengukur sejauh mana peningkatan pada minat belajar bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, uji efektivitas menggunakan Normalized Gain (N-Gain) dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *canva* dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Tabel 4.14 Uji *N-Gain* Skor dan Persen

	N	Descriptive Statistics		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
Ngain_score	19	-.05	.78	.4429	.26094
Ngain_persen	19	-4.55	78.38	44.2941	26.09351
Valid N (listwise)	19				

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor *N-Gain* adalah 4429 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 44.2941.

Tabel 4.15 Pengkategorian *N-Gain* Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang

$g < 0,3$	Rendah
-----------	--------

Sementara, pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Pengkategorian *N-Gain Score* (persen)

Persentase (100%)	Kategori
1-39	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

Berdasarkan tabel pengkategorian N-Gain skor dan persen di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor N-Gain adalah 4429 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 44.2941. jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *canva* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang berada di kategori sedang dan cukup efektif.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni penggunaan media *canva* (X) dan motivasi belajar Bahasa Arab (Y). Penggunaan media *canva* video interaktif merupakan media yang berisi konten video yang dirancang dengan tampilan visual, audio, dan animasi yang dapat mendorong daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran. Adapun motivasi belajar bahasa Arab merujuk pada ketertarikan dan kecenderungan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Pembahasan ini disusun untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui penggunaan media *canva* untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

1. Motivasi peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *canva* yang berbasis video pembelajaran interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang. Media *Canva* merupakan media pembelajaran digital yang memadukan unsur visual, teks, animasi, dan audio dalam satu tampilan yang menarik dan interaktif. Melalui penggunaan media *Canva*, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terdorong untuk lebih aktif memperhatikan, berpartisipasi, serta terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *Canva* masih berada dalam kategori rendah. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kelas, serta minimnya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Pada awal pertemuan peneliti memberikan *pre-test* pada peserta didik sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat motivasi belajar bahasa Arab peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Pada hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan mayoritas peserta didik memilih jawaban pada kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan positif dalam angket. Temuan ini mencerminkan rendahnya

indikator motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan, yang ditunjukkan melalui kurangnya minat dan perhatian, rendahnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lemahnya dorongan internal peserta didik untuk mengikuti dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum penggunaan media *canva*, diperoleh nilai rata-rata yaitu 68.32. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh tingkat motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue termasuk dalam kategori rendah. Hasil yang diperoleh pada tahap *pre-test* ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat perbandingan hasil nilai setelah *treatment* atau perlakuan yaitu menggunakan media *canva* berbasis video interaktif. Media *Canva* merupakan media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Melalui *Canva*, materi dapat disajikan dengan perpaduan gambar, teks, animasi, dan suara sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pembelajaran. Penggunaan video interaktif berbasis *Canva* membuat peserta didik lebih fokus, lebih bersemangat, dan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Keunggulan utama media *Canva* terletak pada tampilannya yang menarik, fleksibel, dan dapat diputar ulang kapan saja sesuai kebutuhan peserta didik. Video pembelajaran yang dibuat dengan *Canva* mampu mengurangi rasa jenuh dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang sebelumnya cenderung monoton. Dengan demikian, penggunaan media *Canva* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isra Minarti yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website*"

Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz di MTs No. 32 Lamasi". Penelitian tersebut menekankan pentingnya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam memahami materi sejarah, khususnya tentang gaya kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan di sekolah sebelumnya masih bersifat konvensional sehingga kurang menarik dan belum mampu memaksimalkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan website *Canva* dengan menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Canva* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil validasi dari validator dan praktisi pembelajaran, serta hasil uji instrumen angket yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan website *Canva*.

Rendahnya motivasi belajar yang ditemukan sebelum diberikan perlakuan dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar, yang menyatakan bahwa motivasi muncul sebagai respons terhadap stimulus yang menarik, bermakna, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kurangnya penggunaan media yang mampu menarik perhatian dan membangkitkan aspek emosional peserta didik menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya dorongan belajar mereka. Selain itu, teori motivasi belajar menegaskan pentingnya faktor eksternal, seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dalam

memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Ketika media pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton dan kurang interaktif, peserta didik cenderung merasa jenuh, kurang terdorong untuk berpartisipasi aktif, dan tidak memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada rendahnya keterlibatan serta motivasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat rumusan masalah pertama, yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab sebelum penggunaan media *Canva*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih berada pada kategori rendah, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media *canva* kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

Setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *canva* berbasis video interaktif, hasil *pos-test* menunjukkan peningkatan signifikan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Dibandingkan dengan hasil *pre-test*, peserta didik menunjukkan minat belajar bahasa Arab yang jauh lebih baik. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata *post-test*, tetapi juga dari respon aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada hasil *post-test*, motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik menunjukkan peningkatan pada berbagai indikator motivasi belajar, seperti meningkatnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, serta perhatian yang

lebih baik terhadap materi pembelajaran. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan belajar mereka. Media pembelajaran yang bersifat interaktif, menampilkan unsur visual yang menarik, serta menggunakan alat bantu digital yang variatif berperan penting dalam meningkatkan indikator motivasi belajar, seperti perhatian, antusiasme, keaktifan, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan media *Canva*, karena mampu menyajikan materi Bahasa Arab secara kontekstual, menarik, dan menyenangkan, sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran berbasis *Canva* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi serta terlibat aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan bahwa penerapan media *canva* berbasis video interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test yaitu 83.26 dengan kategori tinggi membuktikan bahwa motivasi belajar Bahasa arab peserta didik kelas VIII mengalami peningkatan setelah penggunaan media *canva* berbasis video interaktif.

Motivasi belajar tidak hanya dapat diukur melalui skor angket atau hasil tes, tetapi juga tercermin dari berbagai indikator motivasi belajar yang bersifat psikologis dan perilaku selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan internal peserta didik yang ditunjukkan melalui rasa senang dalam belajar, perhatian terhadap materi, ketekunan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Canva*, peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat dari munculnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi, perhatian yang lebih terfokus pada materi yang ditampilkan, serta inisiatif peserta didik untuk mengakses kembali video pembelajaran secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* mampu mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dan termotivasi.

Penggunaan media *Canva* terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian ini maupun penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini relevan dengan rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, yaitu bagaimana motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva*.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor angket motivasi belajar setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *Canva* berbasis video interaktif mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan media *Canva* dapat dinyatakan efektif

dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Nilai yang diperoleh melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata nilai pre-test peserta didik adalah 68.32, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 83.26, ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14.94 dari nilai awal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Canva* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab.

Namun demikian, peningkatan motivasi belajar tidak hanya dapat diukur melalui hasil post-test semata, tetapi juga dapat diamati dari perubahan sikap dan perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar mencakup beberapa indikator utama, antara lain antusiasme dalam belajar, perhatian terhadap materi, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta ketekunan dan dorongan untuk terus belajar.

Pertama, indikator motivasi belajar berupa antusiasme dan rasa senang terlihat dari perubahan sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Canva* berbasis video interaktif. Jika sebelumnya peserta didik cenderung pasif dan kurang bersemangat, setelah diberikan perlakuan mereka tampak lebih ceria, menunjukkan ekspresi positif, serta antusias saat menyimak video yang menampilkan animasi dan visual menarik. Bahkan, beberapa peserta didik menyampaikan ketertarikannya terhadap metode pembelajaran baru yang digunakan. Kedua, dari indikator perhatian dan fokus belajar, peserta didik menunjukkan tingkat konsentrasi yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditandai dengan perhatian yang terarah pada tayangan video *Canva*, berkurangnya

perilaku tidak fokus, serta meningkatnya keseriusan peserta didik dalam menyimak dan mengikuti setiap tahap pembelajaran.

Ketiga, indikator motivasi belajar berupa keterlibatan aktif peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media *Canva*. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga aktif menjawab pertanyaan yang disisipkan dalam video, memberikan tanggapan terhadap isi video, serta menyampaikan pendapat saat sesi diskusi berlangsung. Keempat, terlihat adanya ketertarikan dan dorongan untuk belajar lebih lanjut, yang merupakan indikator penting dalam motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh keinginan beberapa peserta didik untuk meminta pemutaran ulang video guna memahami bagian tertentu dengan lebih baik. Selain itu, peserta didik mulai menunjukkan inisiatif belajar secara mandiri, seperti menonton ulang video *Canva* di rumah dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada guru terkait materi Bahasa Arab yang telah dipelajari.

Kelima, indikator motivasi belajar berupa ketekunan dan kesungguhan dalam belajar juga mengalami peningkatan setelah penggunaan media *Canva* berbasis video interaktif. Peserta didik menunjukkan keseriusan yang lebih tinggi dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan, serta tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari upaya peserta didik untuk tetap memperhatikan penjelasan, mencoba menjawab soal meskipun belum sepenuhnya yakin, serta berusaha memperbaiki kesalahan berdasarkan umpan balik dari guru. Peningkatan ketekunan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga mampu menumbuhkan dorongan internal untuk belajar secara berkelanjutan. Dengan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan visual

yang menarik, peserta didik menjadi lebih tekun dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab hingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kelima indikator motivasi belajar tersebut diperkuat oleh teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi dapat diidentifikasi melalui antusiasme dalam belajar, perhatian terhadap materi, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, ketertarikan untuk belajar lebih lanjut, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas belajar. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Canva* berbasis video interaktif, motivasi belajar peserta didik tampak mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta didik tidak lagi belajar semata-mata karena kewajiban akademik, tetapi terdorong oleh rasa ingin tahu, minat untuk memahami materi, serta keinginan untuk menguasai pelajaran Bahasa Arab.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Isra Minarti dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz di MTs No. 32 Lamasi”*. Dalam penelitian tersebut, sebelum penerapan media pembelajaran interaktif berbantuan website *Canva*, motivasi belajar peserta didik tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga pembelajaran kurang menarik dan belum mampu mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif berbantuan website *Canva*, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil angket motivasi belajar yang menunjukkan meningkatnya antusiasme, perhatian, keterlibatan aktif, serta ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil validasi

dari ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya media *Canva*. Rata-rata nilai peserta didik sebelum perlakuan adalah 68,32 dan meningkat menjadi 83,26 setelah perlakuan. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Canva* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Canva* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test serta hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Secara praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan media *Canva* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan media *Canva* mampu menghadirkan tampilan visual yang menarik, animasi, serta penyajian materi yang interaktif, sehingga dapat menumbuhkan perasaan senang, meningkatkan perhatian, mendorong keterlibatan aktif, memperkuat ketertarikan terhadap materi, serta menumbuhkan dorongan belajar (motivasi internal) peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, variatif, dan tidak monoton, yang pada akhirnya membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta dalam rentang waktu yang singkat, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, karakteristik peserta didik yang lebih beragam, serta durasi penelitian yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara lebih mendalam setiap indikator motivasi belajar, seperti ketekunan, inisiatif belajar mandiri, dan persistensi peserta didik setelah menggunakan media *Canva*, serta mempertimbangkan pengaruh faktor pendukung lain seperti lingkungan belajar dan dukungan teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif berbasis media *Canva* yang adaptif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media *canva* berbasis video interaktif di kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pre-test dengan rata-rata nilai terhadap pembelajaran bahasa Arab. sebesar 68,32, atau seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki ketertarikan yang tinggi
2. Minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media *canva* mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil post-test, diperoleh rata-rata nilai sebesar 83.26. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *canva* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.
3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan paired sample test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media *canva*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media *canva* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil uji efektivitas menggunakan metode Normalized Gain (N-Gain) menunjukkan bahwa nilai rata rata N-Gain sebesar 4429 atau 44.2941%. Berdasarkan klasifikasi N-Gain, hasil tersebut termasuk efektif. Artinya, penggunaan media *canva* tergolong efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media *Canva* berbasis video interaktif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang tercermin dari meningkatnya antusiasme, perhatian, keterlibatan aktif, ketertarikan, serta ketekunan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat dan kreatif, pendidik dapat mengurangi kejenuhan belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media *Canva*, dengan menyediakan fasilitas pendukung serta mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, serta durasi penelitian yang lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam setiap indikator motivasi belajar serta

mengombinasikan media *Canva* dengan pendekatan atau model pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan representati



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Abnisa, Almaydza Pratama. "Konsep Motivasi Pembelajaran." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020).
- Arianti. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018).
- Arif, Muh, *et al.*. "Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran." *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 10, no. 2 (2021).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima* (2016).
- Darmawati, dan Ishak Shamad, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 38 Bulukumba." *Jurnal of Gurutta Education (JGE)* 1, no. 1 (2021).
- Fikri, *et al.*. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Cet. I Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Handayani, *et al.*. "Desain Pembelajaran IPS dan PKN Berbasis Teknologi Informasi Di Tingkat Sekolah Dasar Serta Penggunaan Media Teknologi dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).
- Handayani, Riska. "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 1 (2000).
- Hermayani, Anisa Zahra, *et al.*. "Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing." *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)* 6, no. 2 (2015).
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematisa Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).
- Ihsani, Muhammad Nur. "Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 2016.
- Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *AL-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018).
- Malik, Adam, dan M Minan Chusni, "*Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*". *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2018.

- Minarti, Isra. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Website Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Di MTS NO.32 Lamasi.” *Skripsi*, 2023
- Mu’alimin, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2014).
- Muradi, Ahmad “Tujuan Pembelajaran Bahasa (Arab) di Indonesia”, *Jurnal Al-Maqoyis*, 1.1 (2013), h. 142
- Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).
- Nisa, Ma’rifatun. “Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan,” 2022.
- Nazir, Moh, *Metodologi Penelitian*, Cet. VIII, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).
- Nursobah, Azahari, *et al.*. “Penerapan Algoritma Fisher Yates pada Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Matakuliah Etika Profesi pada Stmik Wicida Berbasis Multimedia.” *Jurnal Informatika Wicida*, no. 25 (2019).
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Putra, Rizka Andhika, Agie Anggara, “*Analisis Data Kuantitatif*”, Cet. I, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022).
- Prawiyogi, Anggy Giri, *et al.*. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021).
- Primaningtiyas, Mega, dan Lusiana. “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ‘Aliyah Hamalatul-Qur’an Sanden.” *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021).
- Rohmiasih, Catur, Catur Rohmiati, and Santi Sartika. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers (2004).
- Saputra, Yudha Nata. “Pentingnya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Epistema* 1 (2020).
- Sari, Indah. “Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.” *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018).
- Sidabutar, Monika, *et al.*, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

- Mahasiswa.” *Epistema* 1, no. 2 (2020).
- Sukardi, Metode Penelitian Kelas Implementasi dan Pengembangannya (Cet:III; Jakarta PT Bumi Aksara, 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV, (2013).
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022).
- Umasugi, Hamzah. “Guru Sebagai Motivator.” *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 2 (2020).
- Usman, Jarjani, et al., eds. 2019. Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- Wardhani, Anggi Dwi Kusuma. “Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Muncar Banyuwangi.” *Universitas Islam Negeri*, 2024.
- Widayanti, Ika, et al.,. “Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring di Kelas Tinggi Sd Negeri 116/Iv Kota Jambi.” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 6, no. 1 (2021).
- Yuliana, Dyan, et al.,. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)* 6, no. 2 (2023).
- Goretti, Yuliana Maria, “Pemanfaatan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada Topik Sepuluh Perintah Allah Sebagai Pedoman Hidup di Kelas IV UPT SD NEGERI 012 Buntu Terpedo,” (2021).
- Zahroh, Fitri Lutfia, et al.,. “Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan” 4, no. 3 (2024).
- Zebua, Nofamataro. “Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru dan Peserta Didik.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten.

Pinrang

Kelas/Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : Sekolah (المدرسة)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami kosakata dan ungkapan yang terkait dengan sekolah (المدرسة)
2. Menyusun kalimat sederhana tentang sekolah (المدرسة) dengan struktur yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu Menyebutkan minimal 8 kosakata tentang sekolah (المدرسة) dalam bahasa Arab.
2. Peserta didik dapat menerjemahkan makna dari kosa kata tersebut.
3. Peserta didik mampu menyebutkan struktur kosakata tentang sekolah (المدرسة) dengan benar.
4. Peserta didik berlatih dialog pendek dengan tema sekolah (المدرسة) secara lisan dan tertulis.

D. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Alat : Laptop, LCD
2. Bahan : Spidol, Papan Tulis
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Latihan individu
4. Model Pembelajaran : Thoriqah al-intiqariyah

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN

- Mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan pengenalan
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
- Guru menyampaikan pembelajaran hari ini, dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran ini berlangsung

INTI

- Pendidik menampilkan materi "sekolah" (المدرسة) menggunakan LCD atau media *Canva* yang berisi kosakata anggota keluarga seperti: فصل (kelas), مدرس (guru), كتاب (buku), مكتب (meja), كرسي (kursi), dan lainnya.

- Pendidik menjelaskan arti dan pelafalan dari setiap kosa kata secara perlahan dan jelas.
- Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimak dan mengulangi pelafalan kosa kata bersama-sama untuk melatih pengucapan.
- Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada kosakata atau bagian materi yang belum dipahami.

PENUTUP

- Guru meminta peserta didik menyampaikan kesimpulan pembelajaran materi materi tentang sekolah (المدرسة)
- Guru mengadakan Refleksi (penguatan) hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan tindak lanjut untuk materi pada pertemuan yang selanjutnya
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : الأسرة (Keluarga)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami kosakata dan ungkapan yang terkait dengan Keluarga (الأسرة)
2. Menyusun kalimat sederhana tentang dengan keluarga (الأسرة) struktur yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan minimal 8 kosakata tentang keluarga (الأسرة) dalam bahasa Arab.
2. Peserta didik dapat menerjemahkan makna dari kosakata tersebut.
3. Peserta didik mampu menyebutkan struktur kosa kata tentang keluarga (الأسرة) dengan benar.
4. Peserta didik berlatih dialog pemahaman dengan kuis tentang keluarga (الأسرة)

D. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Alat : Laptop, LCD
2. Bahan : Spidol, Papan Tulis
3. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Latihan individu
4. Model pembelajaran : Thoriqah al-intiqariyah

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN

- Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu (misalnya: mengenal kosakata keluarga dalam bahasa Arab dan menggunakannya dalam kalimat sederhana).
- Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang siapa saja anggota keluarga mereka, lalu mengaitkannya dengan materi.

INTI

- Pendidik menampilkan materi “الأسرة” (keluarga) menggunakan LCD atau media *Canva* yang berisi kosakata anggota keluarga seperti: أب (ayah), أم (ibu), أخ (saudara laki-laki), أخت (saudari perempuan), dll.
- Pendidik menjelaskan arti dan pelafalan dari setiap kosa kata secara perlahan dan jelas.
- Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimak dan mengulangi pelafalan kosa kata bersama-sama untuk melatih pengucapan.
- Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada kosakata atau bagian materi yang belum dipahami.

PENUTUP

- Pendidik memberikan umpan balik secara umum terhadap proses pembelajaran.
- Menyimpulkan materi hari itu bersama-sama dengan peserta didik.
- Memberikan refleksi atau pertanyaan ringan seperti: "Apa yang kamu pelajari hari ini?" atau "Kosakata keluarga mana yang paling kamu ingat?"
- Memberikan tugas rumah (jika perlu), misalnya membuat deskripsi singkat tentang keluarga mereka dalam Bahasa Arab.
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Parepare, 13 Januari 2025

Peneliti

Reskia

Lampiran 02. Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3484/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang :
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. H. Saepudin, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : RESKIA
NIM : 2120203888204032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : Penggunaan media Canva untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 September 2024

Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 03. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2736/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025 17 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RESKIA
Tempat/Tgl. Lahir	: JAMPUE, 01 Pebruari 2003
NIM	: 2120203888204032
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KESSIE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS ATTAQWA DDI JAMPUE KAB. PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 16 Juli 2025 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 04. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0469/PENELITIAN/DPMTSP/07/2025
Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 28-07-2025 atas nama RESKIA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0694/RT.Teknis/DPMTSP/07/2025, Tanggal : 29-07-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0468/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/07/2025, Tanggal : 29-07-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
3. Nama Peneliti : RESKIA
4. Judul Penelitian : Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : Peserta Didik Kelas VIII MTs Attaqwa DDI Jampue Kab. Pinrang
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanisang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 29-01-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 31 Juli 2025



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang











Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMTSP

Lampiran 05. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PONDOK PESANTREN DARUL QURAN ATTAQWA DDI JAMPUE
MADRASAH TSANAWIYAH
KEC.LANRISANG KAB.PINRANG
Jl.Pesantren No.199



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor :043 /MTs.21.17.10/SKTMP/PP.ATQ/ IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Attaqwa Jampue, menerangkan bahwa :

Nama	: RESKIA
NIM	: 212020388204032
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Fakultas	: TARBIYAH
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTs ATTAQWA DDI JAMPUE KAB.PINRANG

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di MTs ATTAQWA DDI JAMPUE , dengan judul : “ PENGGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTs ATTAQWA DDI JAMPUE KAB.PINRANG”

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Lanrisang, 26 September 2025
Kepala Madrasah

ILFAI, S.S
Nip.198003142022211009

**Lampiran 06. Lembar Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS
Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang**

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : RESKIA
 NIM/PRODI : 2120203888204032/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
 BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS ATTAQWA
 DDI JAMPUE KAB. PINRANG

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama peserta didik : Moch. Nur Al Fataon
 Nis : 240003
 No. Absen : 03

Petunjuk !

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KK : Kadang-Kadang

No.	Pertanyaan	SS	S	K K	TS	STS
i.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi	✓				
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah					✓
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya		✓			
4.	Jika guru sudah lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk kelas					✓
5.	Setelah pulang sekolah saya mengulang Kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan disekolah			✗		✓
6.	Jika nilai saya jelek, saya akan				✓	

	belajar kembali materi yang kurang saya pahami					
7.	Jika materi pelajaran Bahasa arab ini susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut	✓				
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya		✓			
9.	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan, maka saya tidak mau berusaha lagi	✓				
10.	Saat belajar bahasa Arab saya memperbaiki penjelasan guru dengan baik					✓
11.	Saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku, Ketika guru sedang mengajar	✓				
12.	Jika ada penjelasan yang belum paham maka saya bertanya kepada guru		✓			

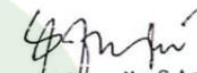
PAREPARE

13.	Penjelasan yang dimaksud guru Bahasa arab membuat saya mengantuk dan kurang bersemangat	✓					
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya	✓					
15.	Melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar						✓
16.	Saya menerima seberapa pun hasil prestasi dalam belajar yang saya dapatkan		✓				
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tepat waktu			✓			
18.	Saya menyalin tugas dari teman kelas yang saya anggap rajin di kelas					✓	
19.	Pada jam istirahat saya menggunakan waktu luang saya untuk mengulas materi pelajaran						✓

	yang akan dipelajari selanjutnya						
20.	Saya lebih senang mengobrol dikantin saat jam istirahat						✓

Parepare, 13 Januari 2025

Pembimbing


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19721216199903 1 001



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : RESKIA
 NIM/PRODI : 2120203888204032/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
 BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS ATTAQWA
 DDI JAMPUE KAB. PINRANG

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama peserta didik : *Moch. Nur Al Fuaon*
 Nis : *240003*
 No. Absen : *03*

Petunjuk !

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KK : Kadang-Kadang

No.	Pertanyaan	SS	S	K K	TS	STS
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi	✓				
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah					✓
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya		✓			
4.	Jika guru sudah lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk kelas					✓
5.	Setelah pulang sekolah saya mengulang Kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan disekolah			~~KK~~		✓
6.	Jika nilai saya jelek, saya akan				✓	

	belajar kembali materi yang kurang saya pahami					
7.	Jika materi pelajaran Bahasa arab ini susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut	✓				
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya		✓			
9.	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan, maka saya tidak mau berusaha lagi	✓				
10.	Saat belajar bahasa Arab saya memperbaiki penjelasan guru dengan baik					✓
11.	Saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku, Ketika guru sedang mengajar	✓				
12.	Jika ada penjelasan yang belum paham maka saya bertanya kepada guru		✓			

13.	Penjelasan yang dimaksud guru Bahasa arab membuat saya mengantuk dan kurang bersemangat	✓				
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya	✓				
15.	Melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar					✓
16.	Saya menerima seberapa pun hasil prestasi dalam belajar yang saya dapatkan		✓			
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tepat waktu			✓		
18.	Saya menyalin tugas dari teman kelas yang saya anggap rajin di kelas				✓	
19.	Pada jam istirahat saya menggunakan waktu luang saya untuk mengulas materi pelajaran					✓

	yang akan dipelajari selanjutnya						
20.	Saya lebih senang mengobrol dikantin saat jam istirahat						✓

Parepare, 13 Januari 2025

Pembimbing


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19721216199903 1 001



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : RESKIA
 NIM/PRODI : 2120203888204032/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA CANVA UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
 BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS ATTAQWA
 DDI JAMPUE KAB. PINRANG

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama peserta didik : Ulfiana
 Nis : 240022
 No. Absen : 21

Petunjuk !

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KK : Kadang-Kadang

No.	Pertanyaan	SS	S	K K	TS	STS
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi					✓
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah				✓	
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya					✓
4.	Jika guru sudah lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk kelas				✓	
5.	Setelah pulang sekolah saya mengulang Kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan disekolah			✓		
6.	Jika nilai saya jelek, saya akan					

	belajar kembali materi yang kurang saya pahami			✓		
7.	Jika materi pelajaran Bahasa arab ini susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut				✓	
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya		✓			
9.	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan, maka saya tidak mau berusaha lagi				✓	
10.	Saat belajar bahasa Arab saya memperbaiki penjelasan guru dengan baik		✓			
11.	Saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku, Ketika guru sedang mengajar				✓	
12.	Jika ada penjelasan yang belum paham maka saya bertanya kepada guru			✓		

13.	Penjelasan yang dimaksud guru Bahasa arab membuat saya mengantuk dan kurang bersemangat				✓	
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya					✓
15.	Melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar				✓	
16.	Saya menerima seberapa pun hasil prestasi dalam belajar yang saya dapatkan					✓
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tepat waktu		✓			
18.	Saya menyalin tugas dari teman kelas yang saya anggap rajin di kelas			✓		
19.	Pada jam istirahat saya menggunakan waktu luang saya untuk mengulas materi pelajaran			✓		

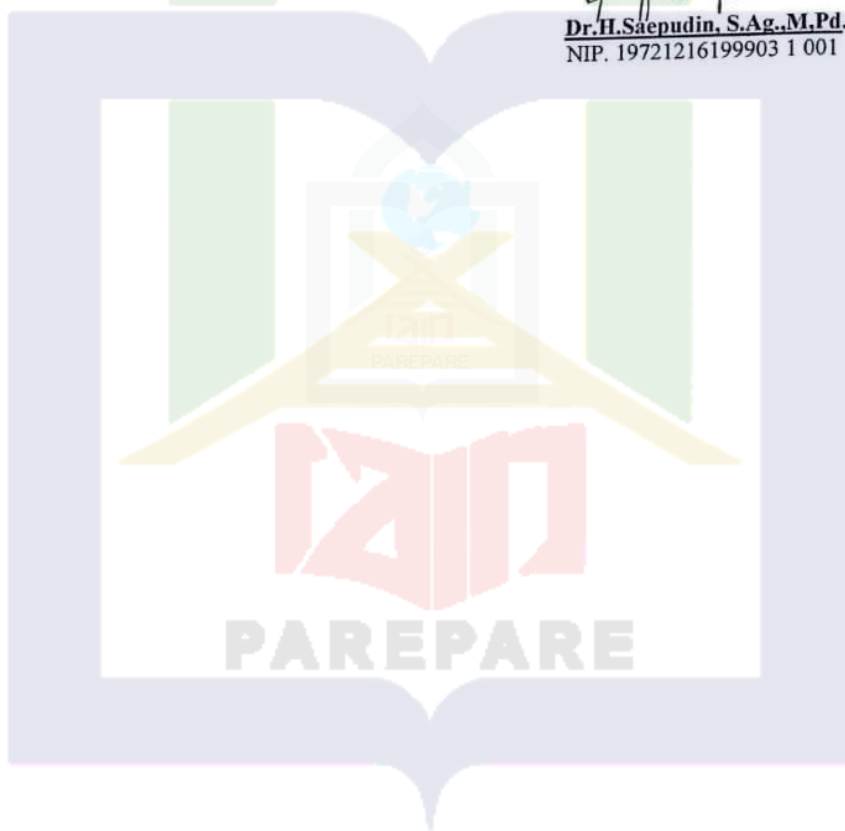
	yang akan dipelajari selanjutnya					
20.	Saya lebih senang mengobrol dikantin saat jam istirahat			✓		

Parepare, 13 Januari 2025

Pembimbing



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216199903 1 001



Lampiran 07. Profil Sekolah

MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang adalah sekolah menengah tingkat tsanawiyah yang berlokasi di Jalan Poros waetue No. 199, Kessie, Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dan menjadi bagian dari upaya mencetak generasi muda berakhlakul karimah, bermutu, dan berprestasi

Identitas Madrasah

1.	Nama Madrasah	MTS Attaqwa DDI Jampue
2.	NPSN	40320179
3.	Alamat	Jalan Poros Waetue No. 199, Kessie, Lanrisang, Kabupaten Pinrang
4.	Kode Pos	91272
5.	Akreditasi	B
6.	Jenjang	Menengah Tingkat Tsanawiyah
7.	Status	Swasta

Lampiran 08. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : RESKIA

NIM/PRODI : 2120203888204032/PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA *CANVA* UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
 BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS ATTAQWA
 DDI JAMPUE KABUPATEN. PINRANG

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi:

Berilah tanda centang pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati		
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.		
2.	Guru mengonfirmasi kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.		
3.	Guru memotivasi peserta didik.		
4.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.		
6.	Memfasilitasi peserta didik dengan media yang telah disiapkan.		
7.	Guru akan mengajak peserta didik untuk melakukan sebuah aktivitas belajar dengan menyenangkan.		
8.	Guru memberikan motivasi agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan.		

9.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.		
Kegiatan Penutup			
10.	Memberikan kesimpulan materi.		
11.	Menyampaikan materi selanjutnya.		
12.	Guru mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.		



\

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama peserta didik :

Nis :

No. Absen :

Petunjuk !

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KK : Kadang-Kadang

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	KK	TS	STS
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi					
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah					
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya					
4.	Jika guru sudah lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung					

	memilih tidak masuk kelas					
5.	Setelah pulang sekolah saya mengulang Kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan disekolah					
6.	Jika nilai saya jelek, saya akan belajar kembali materi yang kurang saya pahami					
7.	Jika materi pelajaran Bahasa arab ini susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut					
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya					
9.	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan, maka saya tidak mau berusaha lagi					
10.	Saat belajar bahasa Arab saya memperbaiki penjelasan guru dengan baik					

11.	Saya lebih senang berbicara dengan teman sebangku, Ketika guru sedang mengajar					
12.	Jika ada penjelasan yang belum paham maka saya bertanya kepada guru					
13.	Penjelasan yang dimaksud guru Bahasa arab membuat saya mengantuk dan kurang bersemangat					
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya					
15.	Melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar					
16.	Saya menerima seberapa pun hasil prestasi dalam belajar yang saya dapatkan					
17.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tepat waktu					

18.	Saya menyalin tugas dari teman kelas yang saya anggap rajin di kelas					
19.	Pada jam istirahat saya menggunakan waktu luang saya untuk mengulas materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya					
20.	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam istirahat					

Parepare, 13 Januari 2025
Pembimbing


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216199903 1 001

Lampiran 09. Dokumentasi



Proses pembelajaran di kelas



Proses pembelajaran di kelas



Proses Pembelajaran di kelas



Izin meneliti kesekolah

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Reskia lahir di kessie, pada tanggal 1 februari 2003. Merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Iskandar dan ibu Suriani. Penulis memulai pendidikan di SD 59 Lanrisang, tamat 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS, Attaqwa DDI Jampue, tamat tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan di MA Attaqwa DDI Jampue, tamat pada tahun 2021. Penulis kemudian melanjutkan perkuliahan pada tahun 2021 di institut agama Islam negeri Parepare pada program studi sarjana strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dengan mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dengan judul skripsi **"Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas VIII MTS Attaqwa DDI Jampue Kabupaten. Pinrang"**.